



Kegiatan *English for Children* dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Inggris Anak

Muhammad Ihsan Jauhari

Universitas Hamzanwadi

Suhaini

Universitas Hamzanwadi

Asrol Muhtadin

Universitas Hamzanwadi

Nahrul Rizal

Universitas Hamzanwadi

Laila Wati

Universitas Hamzanwadi

Alamat Kampus: Jl. Cut Nyak Dien No.85, Pancor, Kec. Selong, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Bar. 83611

Korespondensi penulis: Ariseandainya@gmail.com

Abstract. *This study aims to improve children's interest in learning English in Gerami Timur Village through an interactive and enjoyable English for Children program. Utilizing a qualitative descriptive approach with the Participatory Action Research (PAR) method, this program involved children aged 7-12 years selected through purposive sampling. In its implementation, the program incorporated various learning methods including storytelling, singing, games, and role-play to create an enjoyable and effective learning environment. The results demonstrated a significant increase in interest in learning English, marked by a 90% attendance rate, 75% ability to use simple phrases, and 85% mastery of new vocabulary. These findings prove that an interactive learning approach can effectively increase children's interest in learning English in rural areas while also contributing positively to participants' social and cognitive development.*

Keywords: *Children, English for Children, Learning Interest*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar bahasa Inggris anak-anak di Dusun Gerami Timur melalui program *English for Children* yang interaktif dan menyenangkan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan metode *Participatory Action Research* (PAR), program ini melibatkan anak-anak usia 7-12 tahun yang dipilih melalui purposive sampling. Dalam pelaksanaannya, program mengimplementasikan berbagai metode pembelajaran yang meliputi storytelling, singing, games, dan role-play untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan efektif.

Received Januari 4, 2025; Revised 4 Januari, 2025; Accepted Januari 25, 2025

*Muhammad Ihsan Jauhari, Ariseandainya@gmail.com

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam minat belajar bahasa Inggris, yang ditandai dengan tingkat kehadiran mencapai 90%, kemampuan menggunakan frasa sederhana mencapai 75%, dan tingkat penguasaan kosakata baru sebesar 85%. Temuan ini membuktikan bahwa pendekatan pembelajaran interaktif dapat secara efektif meningkatkan minat belajar bahasa Inggris anak-anak di daerah pedesaan, sekaligus memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan sosial dan kognitif peserta.

Kata kunci: Anak-anak, English for Children, Minat Belajar

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan instrumen fundamental dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas, terutama dalam pengembangan kemampuan berbahasa asing sejak usia dini. Dalam konteks global, penguasaan bahasa Inggris telah menjadi kebutuhan esensial yang tidak dapat diabaikan. Menurut Alwasilah (2020), minat belajar bahasa Inggris perlu ditumbuhkan sejak usia dini untuk membangun fondasi kompetensi berbahasa yang kuat di masa depan.

Pembelajaran bahasa Inggris untuk anak-anak memerlukan pendekatan khusus yang dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar. Dardjowidjojo (2019) menegaskan bahwa periode emas pembelajaran bahasa terjadi pada masa anak-anak, di mana tingkat ketertarikan dan kemampuan menyerap bahasa baru berada pada tingkat optimal. Program English for Children hadir sebagai solusi untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendorong minat anak dalam mempelajari bahasa Inggris.

Keberhasilan pembelajaran bahasa Inggris untuk anak-anak sangat bergantung pada metode yang dapat mempertahankan dan meningkatkan minat belajar mereka. Kasihani (2018) menjelaskan bahwa pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan dapat membangun motivasi intrinsik anak dalam belajar bahasa asing. Pendekatan ini tidak hanya memfasilitasi pemerolehan bahasa tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang positif.

Dusun Gerami Timur saat ini menghadapi tantangan dalam membangun minat anak-anak terhadap pembelajaran bahasa Inggris. Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa rendahnya minat belajar bahasa Inggris disebabkan oleh kurangnya exposure dan metode pembelajaran yang kurang menarik. Menurut Sutanto (2021), rendahnya minat

belajar bahasa Inggris di daerah pedesaan sering kali disebabkan oleh keterbatasan akses terhadap metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan.

Melihat urgensi permasalahan tersebut, pelaksanaan program *English for Children* melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi langkah strategis dalam meningkatkan minat belajar bahasa Inggris anak-anak. Penelitian Widiatmaka (2019) menunjukkan bahwa program pembelajaran bahasa yang dikemas secara menarik dapat meningkatkan minat belajar anak hingga 70% dalam waktu yang relatif singkat.

Tujuan dari penelitian pengabdian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar bahasa Inggris anak-anak di Dusun Gerami Timur melalui program *English for Children* yang interaktif dan menyenangkan. Kebaruan dari program ini terletak pada pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan permainan, lagu, dan aktivitas kreatif dalam pembelajaran bahasa Inggris, sebagaimana direkomendasikan dalam studi Prasetyo (2021) tentang strategi peningkatan minat belajar bahasa asing untuk anak-anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode *Participatory Action Research* (PAR) yang dilaksanakan selama periode KKN. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa pendekatan kualitatif tepat digunakan untuk meneliti kondisi alamiah dalam proses pembelajaran, terutama untuk menganalisis minat dan motivasi belajar peserta didik.

Populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak usia 7-12 tahun di Dusun Gerami Timur, dengan sampel yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sudaryono (2019), pemilihan sampel dengan pertimbangan tertentu memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang lebih representatif sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria sampel mencakup anak-anak usia sekolah dasar yang belum memiliki kemampuan dasar bahasa Inggris dan memiliki ketertarikan untuk belajar bahasa asing. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara dengan anak-anak dan orang tua, dokumentasi kegiatan, serta catatan perkembangan pembelajaran selama program berlangsung.

Prosedur penelitian dilaksanakan dalam tiga tahap utama sebagaimana yang dikemukakan oleh Emzir (2020). Tahap persiapan meliputi pemetaan kebutuhan belajar,

penyusunan materi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan anak, dan persiapan media pembelajaran interaktif. Tahap pelaksanaan mencakup kegiatan pembelajaran bahasa Inggris melalui berbagai metode seperti storytelling, singing, games, dan role-play. Tahap evaluasi meliputi penilaian perkembangan minat belajar anak, evaluasi efektivitas metode pembelajaran, dan pengukuran capaian program.

Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang dijelaskan oleh Sugiyono (2018), mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data kualitatif dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan perubahan minat belajar anak-anak selama program berlangsung. Tingkat keberhasilan program diukur melalui beberapa indikator seperti tingkat kehadiran dalam kegiatan, partisipasi aktif selama pembelajaran, kemampuan mengingat kosakata baru, dan antusiasme dalam mengikuti setiap sesi pembelajaran.

Untuk menjamin keabsahan data, Sudaryono (2019) menyarankan penggunaan teknik triangulasi yang dalam penelitian ini meliputi triangulasi sumber dengan membandingkan data dari anak-anak, orang tua, dan observer, triangulasi metode dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data, serta member checking melalui konfirmasi hasil dengan para partisipan. Pendekatan ini memastikan validitas dan reliabilitas temuan penelitian serta memperkuat kredibilitas hasil yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program English for Children yang dilaksanakan di Dusun Gerami Timur, Desa Gelora menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan minat belajar bahasa Inggris anak-anak. Tahap persiapan program dilakukan melalui beberapa langkah strategis, meliputi sosialisasi program, koordinasi dengan tokoh masyarakat, perencanaan materi, dan persiapan media pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Nurhayati (2019) yang menyatakan bahwa persiapan yang matang dan pelibatan stakeholder dalam program pembelajaran bahasa asing untuk anak-anak merupakan faktor kunci keberhasilan program.

Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menerapkan berbagai metode interaktif yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Sesi pembelajaran

mencakup pengenalan kosakata dasar, storytelling, dan tugas kreatif. Menurut Widodo (2020), penggunaan metode pembelajaran yang variatif dapat meningkatkan minat belajar bahasa Inggris anak hingga 75%. Hasil observasi menunjukkan peningkatan antusiasme peserta dalam mengikuti setiap sesi, terutama saat aktivitas storytelling dan permainan edukatif dilaksanakan.

Metode Pengajaran

Metode pengajaran yang diterapkan meliputi play-based learning, audiovisual, storytelling, dan task-based learning. Kristiawan (2021) mengemukakan bahwa pembelajaran berbasis permainan efektif meningkatkan retensi kosakata bahasa Inggris pada anak-anak hingga 60% dibandingkan metode konvensional. Data penelitian menunjukkan bahwa 85% peserta mampu mengingat dan menggunakan kosakata baru yang diajarkan melalui metode permainan dan storytelling.

Implementasi

Implementasi program menghadapi beberapa hambatan seperti keterbatasan fasilitas, minat awal yang rendah, dan tantangan pengelolaan waktu. Namun, sebagaimana dijelaskan oleh Rahmawati (2018), kendala dalam pembelajaran bahasa asing dapat diatasi melalui kreativitas pengajar dalam mengembangkan media pembelajaran alternatif. Tim KKN berhasil mengatasi hambatan tersebut dengan memanfaatkan media sederhana dan mengoptimalkan pendekatan interaktif.

Evaluasi

Evaluasi program menunjukkan peningkatan signifikan dalam minat belajar bahasa Inggris anak-anak. Sutopo (2022) menyatakan bahwa indikator keberhasilan program pembelajaran bahasa dapat dilihat dari tingkat partisipasi dan kemampuan peserta dalam mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kehadiran peserta mencapai 90%, dengan 75% peserta mampu menggunakan frasa sederhana dalam percakapan sehari-hari.

Program ini juga memberikan dampak positif terhadap perkembangan sosial dan kognitif anak-anak. Menurut Handayani (2021), pembelajaran bahasa asing yang dikemas dalam bentuk aktivitas sosial dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan

kepercayaan diri anak. Observasi menunjukkan peningkatan interaksi sosial antar peserta dan keberanian dalam mengekspresikan diri menggunakan bahasa Inggris.

Keberhasilan program English for Children dalam meningkatkan minat belajar bahasa Inggris anak-anak di Dusun Gerami Timur memberikan implikasi penting bagi pengembangan program serupa di masa depan. Prayitno (2023) menekankan pentingnya dokumentasi dan evaluasi program sebagai dasar pengembangan model pembelajaran yang berkelanjutan. Program ini telah membuktikan bahwa pendekatan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan dapat menjadi solusi efektif dalam menumbuhkan minat belajar bahasa Inggris pada anak-anak di daerah pedesaan.



Gambar 1. Proses Pembelajaran

KESIMPULAN

Program *English for Children* yang dilaksanakan di Dusun Gerami Timur telah menunjukkan hasil yang sangat positif dalam meningkatkan minat belajar bahasa Inggris anak-anak. Melalui pendekatan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, program ini berhasil mencapai tingkat kehadiran peserta hingga 90%, menunjukkan tingginya antusiasme dan konsistensi partisipasi dalam program. Keberhasilan program juga tercermin dari kemampuan 75% peserta dalam menggunakan frasa sederhana untuk percakapan sehari-hari, serta 85% peserta yang berhasil mengingat dan menggunakan kosakata baru yang diajarkan melalui metode permainan dan storytelling. Meskipun menghadapi kendala keterbatasan fasilitas, tim KKN berhasil mengatasinya melalui kreativitas dalam pengembangan media pembelajaran alternatif. Yang tidak kalah pentingnya, program ini juga berhasil meningkatkan interaksi sosial dan kepercayaan diri

peserta dalam menggunakan bahasa Inggris, menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran interaktif dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan minat belajar bahasa Inggris pada anak-anak di daerah pedesaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. C. (2020). *Perspektif Pendidikan Bahasa Inggris di Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dardjowidjojo, S. (2019). *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Emzir. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Handayani, S. (2021). Pengembangan Kemampuan Komunikasi Anak Melalui Pembelajaran Bahasa Asing. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(2), 45-58.
- Kasihani, K. E. S. (2018). *English for Young Learners*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kristiawan, M. (2021). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Permainan dalam Pengajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 12-25.
- Nurhayati, D. (2019). Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 33-47.
- Prasetyo, H. (2021). Strategi Peningkatan Minat Belajar Bahasa Asing untuk Anak-anak. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 8(2), 67-82.
- Prayitno. (2023). Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Anak. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 7(1), 89-102.
- Rahmawati, L. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Anak. *Jurnal Media Pembelajaran*, 3(2), 78-92.
- Sudaryono. (2019). *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutanto, L. (2021). Pembelajaran Bahasa Inggris di Daerah Pedesaan: Tantangan dan Solusi. *Jurnal Pendidikan Pedesaan*, 4(1), 23-35.
- Sutopo, H. B. (2022). Indikator Keberhasilan Program Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Evaluasi Pembelajaran*, 5(2), 112-125.
- Widiatmaka, P. (2019). Program Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Anak: Studi Kasus di Pedesaan. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 7(1), 45-58.
- Widodo, H. P. (2020). Metode Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Anak. *Jurnal Pembelajaran Bahasa*, 5(1), 56-70.